

ABSTRACT

Nur Fajariah. 190101070876. Readiness to Implement the Independent Curriculum at MI Khadijah Banjarmasin, Thesis Advisor M. Irfan Islamy, M.Pd, in the Teacher Education Study Program Madrasah Ibtidaiyah Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: Independent Curriculum, Readiness, Madrasah Ibtidaiyah

There are efforts to renew and improve the quality of government education to ensure that it implements a new curriculum, namely the independent curriculum as a complement to the previous curriculum. Decree (SK) of the Directorate General of Islamic Education Number 3811 of 2022 concerning Madrasas Implementing an Independent Curriculum for the 2022/2023 Academic Year outlines the requirements for madrasas that use an independent curriculum. Some madrasas have registered their madrasas as schools driving the implementation of the independent curriculum, but there are still many madrasas that have not registered their madrasas as implementing madrasas for the independent curriculum, one of which is MI Khadijah Banjarmasin.

This study aims to discuss the readiness of Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin in implementing the Independent Curriculum. This research is a qualitative descriptive study which aims to provide a description, explanation, as well as validation of the phenomenon being studied. The subjects of this study were the teacher council, madrasa head, and curriculum representatives at MI Khadijah Banjarmasin. Data collection techniques used are through observation, interviews and documentation.

The results showed that graduate competency standards, content standards, process standards, educational assessment standards, educational staff standards, infrastructure standards, management standards, and financing standards MI Khadijah Banjarmasin were not ready for the implementation of the independent curriculum. The supporting factors for the readiness to implement the independent curriculum at MI Khadijah Banjarmasin are the support from the head of the madrasa and teaching staff and enthusiasm from the teachers. In addition to the supporting factors, there were also inhibiting factors for the readiness to implement the independent curriculum at MI Khadijah Banjarmasin, namely the lack of socialization from the government, especially under the auspices of the Ministry of Religion, which hampered the teacher's understanding of the implementation of the independent curriculum.

ABSTRAK

Nur Fajariah. 190101070876. *Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Khadijah Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi M. Irfan Islamy, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Kesiapan, Madrasah Ibtidaiyah

Adanya upaya pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan pemerintah memastikan untuk menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Surat Keputusan (SK) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Madrasah Penyelenggara Kurikulum Merdeka Tahun Pelajaran 2022/2023 menjabarkan persyaratan bagi madrasah yang menggunakan kurikulum merdeka. Sebagian madrasah telah mendaftarkan madrasah nya sebagai sekolah penggerak implementasi kurikulum merdeka, tetapi masih banyak madrasah yang belum mendaftarkan madrasah nya sebagai madrasah pelaksana kurikulum merdeka, salah satunya adalah MI Khadijah Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Subjek penelitian ini adalah dewan guru, kepala madrasah, dan wakil kurikulum di MI Khadijah Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan MI Khadijah Banjarmasin belum siap untuk penerapan kurikulum merdeka. Adapun faktor pendukung kesiapan penerapan kurikulum merdeka di MI Khadijah Banjarmasin adalah adanya dukungan dari kepala madrasah dan tenaga pendidik dan antusias dari guru. Selain faktor pendukung didapat juga faktor penghambat kesiapan penerapan kurikulum merdeka di MI Khadijah Banjarmasin, yaitu kurangnya sosialisasi dari pemerintah khususnya di bawah naungan Kementerian Agama sehingga terhambatnya proses pemahaman para guru terhadap implementasi kurikulum merdeka.